

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tenggarong adalah suatu Kecamatan Kota dari Kabupaten Kutai Kartanegara yang mempunyai beragam kesenian budaya yang masih sangat kental dari mulai kebudayaan suku Dayak hingga kerajaan Kutai Kartanegara. Sebagai situs sekaligus tempat wisata edukasi, Museum Mulawarman juga menyimpan barang-barang bernilai seni dan bersejarah yang sangat menarik untuk diteliti. Salah satu barang koleksi yang berkaitan dengan bidang tekstil adalah baju kebesaran raja Kutai Kartanegara yang tersimpan rapi di dalam almari kaca. Museum Mulawarman sendiri banyak menyimpan koleksi-koleksi peninggalan dari kerajaan Kutai Kartanegara dari masa-kemasa.

Menjawab kepada rumusan masalah yang telah penulis paparkan di awal, penelitian ini mengacu kepada bagaimana bentuk dan ornamen baju kebesaran yang terdapat di Museum Mulawarman, Tenggarong, Kalimantan Timur, serta makna estetis dan simbolis apa sajakah yang terkandung pada baju kebesaran raja Kutai Kartanegara. Berikut adalah kesimpulan dari seluruh penilitan yang telah penulis lakukan.

Baju kebesaran raja Kutai Kartanegara yang terdapat di Museum Mulawarman berjumlah 3 buah dengan bentuk dan ornamen yang berbeda. adapun nama dari baju kebesaran raja Kutai Kartanegara ini yaitu Tenu, Beskap Terbuka dan Beskap Tertutup. Baju Tenu merupakan baju yang dipakai raja saat penobatan menjadi raja dan saat acara memberi selamat ulang tahun pada raja. Bentuk dari baju ini seperti mantel. Yang kedua adalah baju beskap terbuka, baju ini digunakan raja pada saat penobatan dan acara-acara formal kerajaan. Dilihat dari namanya baju ini merupakan baju yang berjenis beskap dengan bentuk seperti jas. Baju ini menandakan bukti dari akulturasi kebudayaan Jawa yang sangat kuat kepada kerajaan kutai kartanegara. Baju yang terakhir adalah baju beskap tertutup, baju ini pada dasarnya sangat mirip dengan baju beskap terbuka, hanya bagian tengah dari

baju ini diberikan penutup dan motif penghias. Dari segi tata letak ornamen dan elemen penghiasnya sama persis dengan baju beskap terbuka

Elemen penghias dari ketiga baju ini merupakan ornamen dan motif yang berasal dari bentuk geometris dan flora. Bahan dan cara pembuatan motif ini kedalam baju menggunakan bahan dan cara yang sama, yaitu benang emas dengan teknik bordir. Elemen penghias lainnya hanya sebagai unsur keindahan semata. Dari segi ilmu semiotik baju kebesaran ini mengandung makna yang mendalam mengenai kehidupan manusia dalam bermasyarakat dan simbol dari kebesaran seorang raja. Dari segi estetik baju kebesaran ini dipengaruhi oleh keadaan sekitar lokasi dari keberadaan kerajaan Kutai Kartanegara dan juga keinginan raja sendiri dalam menentukan baju kebesarannya.

B. Saran

Dalam penelitian ini penulis banyak menghadapi kendala. Untuk penulis sendiri berharap bisa lebih giat dan teliti dalam dunia pengkajian seni. Sulitnya menemukan literasi dan dokumen terkait diharapkan ke depannya para peneliti bisa lebih kritis dalam mencari bahan kajian. Minimnya deskripsi pada barang koleksi, diharapkan pihak Museum Mulawarman bisa lebih memberikan penjelasan secara lebih dalam mengenai barang koleksi yang bertujuan untuk memudahkan para wisatawan maupun peneliti yang datang untuk mendapatkan informasi dari barang terkait. Sedikitnya literasi yang berkaitan dengan barang-barang koleksi dari kerajaan Kutai Kartanegara hendaknya ditindaklanjuti oleh pemerintah agar bisa memberikan perhatian lebih kepada para peneliti dalam melestarikan aset-aset budaya yang ada. Dikarenakan kebanyakan informasi yang didapat berasal dari informan yang sudah rentan usia.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad S, Iwa. 2008. *Mabel Pada Interior Bangunan Kolonial Belanda di Yogyakarta. Kajian Bentuk, Gaya, dan Fungsi*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Balham, Johansyah. 2013. *Mutiara Bumi Etam Sebuah Perjalanan Sejarah*. Samarinda: Penerbit Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.
- Budiman, Kris. 2011. *Semiotika Visual: Konsep, Isu, dan Problem Ikonitas*. Yogyakarta: Penerbit JALASUTRA Anggota IKAPI.
- Departemen pendidikan dan Kebudayaan. 1992. *Buku Panduan: Museum Negri Propinsi Kalimantan Timur "Mulawarman"*. Samarinda.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. 2009. *Album Benda Cagar Budaya Kesultanan Kutai Kartanegara*. Tenggarong.
- Gustami, SP. 2008. *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa.
- Idris, Zailani. 1999. *Kutai Obyek Perkembangan Kesenian Tradisional Di Kaliman Timur*. Bagian Humas Setwilda Tk.II Kutai.
- Moeleong, J.Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Proyek Penerbitan Buku Bacaan dan Sastra Indonesia dan Daerah, 1979. *Dari Swapraja Ke Kabupaten Kutai*. Jakarta.
- Rachim, Abd. 2007. *Proses Keberlanjutan Eksistensi dan tradisi Kesultanan Kutai Dalam Wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia*. Samarinda.
- Sachari, Agus. 2002. *Estetika: Makna, Simbolis, dan Daya*. Bandung: Penerbit Institut Teknologi Bandung (ITB).
- Santoso, Eko Budi. 2014. *Deformasi Burung Burung Enggang Dalam Penciptaan Lampu*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar.
- Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Penerbit PT REMAJA ROSDAKARYA.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Susani, Aida. 2009. *Kain Tenun Dari Kokon Ulat Sutera Liar Di PT. Yarsilk Gora Mahottama Imogiri Yogyakarta*. Yogyakarta: Penerbit Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

DAFTAR LAMAN

<https://id.scribd.com>, Diakses 25 Mei 2019, Pukul 20:15 WIB.

<https://id.scribd.com>, Diakses 25 Mei 2019, Pukul 20:15 WIB.

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id>, Diakses 29 Mei 2019, Pukul 17.20 WIB.

www.deskgram.com, Diakses 28 Mei 2019, Pukul 17:00 WIB.

www.dhotttest.wordpress.com, Diakses 30 Mei 2019, Pukul 21:00 WIB.

www.erau.kutaikartanegara.com, Diakses 28 Mei 2019, Pukul 16:23 WIB.

www.getborneo.com, Diakses 30 Mei 2019, Pukul 20:15 WIB.

www.indonesiakaya.com, Diakses 29 Mei 2019, Pukul 17.10 WIB.

www.publicinsta.com, Diakses 1 Juni 2019, Pukul 14:00 WIB.

DAFTAR NARASUMBER

Bapak Deri, Ajudan Protokol Sultan Kerajaan Kutai Kartanegara di Dinas Pariwisata Tenggarong, Kutai Kartanegara, dalam Wawancara Pribadi, 7 Mei 2019, pukul 11.35 WITA.

Bapak Sabar Mulyadi, Guru SMKN 2 Tenggarong di Kediaman, dalam Wawancara Pribadi, 10 Mei 2019, pukul 20.45 WITA

H. Aji Pangeran Hario Kesuma Poeger di Kediaman, dalam Wawancara Pribadi, 29 April 2019, pukul 15.00 WITA.

Muhammad Jaini, Dinas Pendidikan Kutai Kartanegara, Bagian Pelestarian Cagar Budaya, dalam Wawancara Pribadi, 19 April 2019, pukul 14.13 WITA.

Prayitno Budianto, staff pemandu Museum Mulawarman, di Aula depan Museum Mulawarman, dalam Wawancara Pribadi, 11 April 2019, pukul 09.15 WITA.

Zularfin, Kasi Konservasi dan Preparasi Di Museum Mulawarman, Tenggarong, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, dalam Wawancara Pribadi, 14 April 2019, pukul 13.00 WITA.